

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung atau terlibat langsung yang dilakukan oleh peneliti yang akan diteliti.¹ Peneliti mengadakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian atau lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk menyusun suatu pernyataan berdasarkan pandangan konstruktif atau melalui proses-proses dari berbagai sumber.² Pendekatan kualitatif yaitu langkah penelitian yang memiliki hasil berupa data deskriptif yaitu berbentuk kata-kata tertulis ataupun secara lisan yang nantinya dijadikan sebagai data dalam penelitian, yang berlanjut pada analisis data.³

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dalam penelitian, peneliti tidak menguji hipotesis. Melainkan dengan cara mendiskripsikan kejadian-kejadian atau keadaan secara nyata yang didiskripsikan dengan kata-kata melalui data-data yang sudah dikumpulkan. Sehingga, peneliti lebih memfokuskan pada obyek anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam melatih komunikasi dan sosialisasi kelas V di SLB N Purwosari guna mendapatkan

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9

<https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=buku+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEWjMs66TOXsAhUTX30KHch0BaA4ChDoATABegQIBxAC#v=onepage&q=buku%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), 5,

<https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEWjmuNW61vXsAhXa8HMBHXxLC5sQ6AEwCXoECAGQA#v=onepage&q=buku%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 6.

gambaran (deskripsi) tentang implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Serta pemahaman yang detail secara mendalam tentang melatih komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita melalui media pembelajaran berbasis video yang dilaksanakan secara daring.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB N Purwosari Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus Jawa Tengah, yang beralamat di Jl Ganesha II No 32 Purwosari Kota Kudus, terakreditasi A. SLB N Purwosari dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan SLB yang berdiri pertama kali di Kudus, sehingga dilihat dari segi pengalaman, sudah pasti memiliki pengalaman yang banyak serta mendalam. Kemudian, memiliki letak yang strategis di Kota Kudus.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil selama 1 bulan yaitu 30 November- 30 Desember 2020 Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

Proposal	: 24 Juli 2020-12 November 2020
Perizinan	: 30 November 2020
Pengumpulan Data	: 7 Desember 2020- 24 Desember 2020
Analisis Data	: 25 Desember 2020-30 Desember 2020
Penyusunan Laporan	: 30 Desember 2020-28 April 2021

C. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB N Purwosari Kudus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita kelas V-C/C1 yang berjumlah 9. Namun, peneliti hanya mengambil 7 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut: 5 termasuk peserta didik tunagrahita ringan, yang 2 termasuk dalam tunagrahita sedang. Sedangkan 2 peserta didik yang lainnya, tidak termasuk dari penelitian, dikarenakan peserta didik termasuk dalam tunaganda. Bukan hanya peserta didiknya, tapi juga dari pendidiknya serta orang tua dari anak didik. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada hasil observasi dan informasi pendidik kelas V/SLB C-C1, di SLB N Purwosari Kudus, bahwa pelaksanaan pembelajaran, selain berfokus pada aspek kognitif juga mencakup pada aspek afektif serta psikomotorik, Serta menekankan pada keterampilan yang dapat diterapkan sehari-hari seperti berkomunikasi dan bersosialisasi.

D. Sumber Data

Data yaitu suatu hal yang menjelaskan tentang keterangan yang diketahui atau dianggap. Biasanya didapat atau diketahui melalui hasil pemantauan, pengkajian ataupun eksperimen yang berhubungan dengan waktu dan tempat.⁴ Data merupakan hasil penulisan penelitian, bisa berupa fakta atau angka. Sumber data yaitu segala sesuatu baik itu fakta maupun angka guna untuk menyusun informasi, sedangkan informasi merupakan sebuah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data utama yang merupakan sumber utama untuk memperoleh informasi secara langsung sebagai narasumber atau informan utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Penelitian ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita yaitu Kepala Sekolah, pendidik, orang tua dari anak didik, serta peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau sumber kedua sebagai pendukung atau penguat yang bisa digunakan untuk memberikan wawasan atau informasi tambahan dalam pemecahan masalah penelitian. Sumber pelengkapanya, diantaranya tentang kajian-kajian penelitian, seperti skripsi, kemudian buku, serta jurnal yang berkaitan tentang penggunaan media video serta anak berkebutuhan khusus tunagrahita pada penelitian terdahulu. Data sekunder berupa buku tentang tunagrahita, pembelajaran tunagrahita, media adaptif anak berkebutuhan khusus. Jurnal tentang penggunaan audio visual atau penggunaan media video, jurnal tentang komunikasi dan sosialisasi. Skripsi penggunaan media video untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Serta dengan hasil dokumentasi ketika peneliti sedang melaksanakan observasi dan wawancara.

⁴ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 40.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 96.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu kegiatan yang bersifat penting yang dilaksanakan oleh peneliti, karena tanpa adanya data maka penelitian tidak akan tercapai. Pengumpulan data dikerjakan melalui beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang dikerjakan secara langsung turun lapangan.⁶ Observasi yang dilaksanakan yaitu langsung terjun ke lapangan. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta kegiatan sehari-hari dengan tujuan peneliti mendapatkan data yang genap serta menyeluruh. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi pada penggunaan media berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari.

Observasi dimaksudkan guna memahumi sejauh mana pelaksanaan peneliti sesuai dengan rencana yang telah disusun atau seberapa jauh proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang sudah dirancang. Adanya observasi, kesalahan dalam penelitian dapat diketahui dan dapat dilakukan revisi perbaikan sesegera mungkin. Melalui implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring apakah sudah mencapai hasil yang optimal atau belum, sesuai dengan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan komunikasi dan sosialisasi pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

2. Wawancara

Wawancara atau sering disebut dengan *interview* merupakan sebuah proses mendapatkan jawaban atau keterangan guna menyelesaikan tujuan penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab.⁷ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena, penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki peranan yang sangat penting dalam memperoleh jawaban dari permasalahan yang akan didiskripsikan peneliti. Tujuan wawancara

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, 112.

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 136, <https://books.google.co.id/books?id=rBVNDwAAQBAJ&pg=PA136&dq=penelitian+wawancara+adalah+&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwix95CP6PXsAhUWWCsKHR3IB0wQ6AEwA3oECAUQA#v=onepage&q=penelitian%20wawancara%20adalah&f=false>.

yaitu untuk mengeksplorasi informasi dari yang diteliti. Wawancara dibagi menjadi tiga, diantaranya wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara pewawancara melakukan tanya jawab lengkap dan terinci. Wawancara bebas, dalam hal ini pewawancara bebas bertanya tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara bebas terpimpin, pewawancara bertanya sesuai dengan permasalahan yang akan digali.⁸

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, peneliti dalam melakukan wawancara sesuai dengan masalah yang akan digali saja, yaitu pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan sedangkan dari responden bebas menjawabnya. Berikut merupakan informasinya yaitu:

- a. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan persetujuan serta informasi tentang kebijakan-kebijakan, serta perizinan dalam pelaksanaan penelitian pada pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V, terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan.
 - b. Pendidik, untuk mendapatkan informasi bagaimana kondisi komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Serta bagaimana melatih komunikasi dan sosialisasi melalui video pembelajaran yang diterapkan.
 - c. Orang tua, untuk mendapatkan informasi bagaimana peran serta tugas orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring, mulai pemberian materi yang diberikan oleh pendidik hingga ke penugasan, serta untuk mengetahui bagaimana orang tua melatih komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita dalam sehari-hari.
 - d. Peserta didik, untuk mendapatkan informasi bagaimana respon anak selama pembelajaran daring dilaksanakan, serta peneliti memperhatikan respon dari anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui ekspresi, ataupun kata-kata.
3. Dokumentasi

Dokumen yaitu suatu catatan yang sudah berlalu, baik itu berbentuk gambar, tulisan ataupun karya yang historis dari orang lain. Dokumen dibagi menjadi tiga yaitu berupa gambar, tulisan

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80-81, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tenik+analisis+data+metodologi+penelitian+pendidikan&hl=id7sa=X&ved=2ahUKEwip0JG3i dvsAhWSjeYKHXTTDOkQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&dq=teknik%20analisis%20data%20metodologi%20penelitian%20pendidikan&f=false>.

dan karya. Berikut merupakan penjelasannya, dokumen berupa gambar seperti foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, peraturan, biografi dan lainnya. Dokumen dalam bentuk karya seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.⁹

Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan guna menyempurnakan data yang sudah didapat melalui observasi dan wawancara, supaya hasil wawancara dan observasi menjadi pelengkap yang kredibel atau dapat dipercaya. Metode ini, digunakan guna mendapatkan data, misalnya jumlah peserta didik, pelaksanaan penelitian, keadaan peserta didik. Metode ini, digunakan sebagai data pendukung atau pun pelengkap dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam proses uji keabsahan data diantaranya uji validasi internal (*credibility*), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), serta *confirmability* (obyektifitas).¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memilih uji *credibility*, uji *Transferbility*.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau validitas internl yang diambil oleh peneliti diantaranya triangulasi, penggunaan referensi dan *member check*.

a. Triangulasi

Triangulasi dibedakan menjadi tiga diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berikut merupakan uraiannya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, pada penelitian ini dilakukan dengan melalui memeriksa data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Melalui sumber dari pendidik, orang tua, dan peserta didik. hal tersebut diperoleh melalui hasil wawancara, atau pun observasi yang dilakukan melalui pendidik, orang tua, dan peserta didik.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, pada penelitian ini dilakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

melalui mencocokkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring dan faktor yang mempengaruhi kesulitan komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita, serta cara melatih komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita, yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dari ketiga data melalui teknik tersebut menampakka data yang ekuivalen, maka data bisa dikatakan valid.

3) Trianggulasi waktu

Waktu dalam penelitian juga mempengaruhi kredibilitas data, sehingga peneliti melaksanakan verifikasi melalui wawancara, observasi, serta teknik lainnya dengan menggunakan waktu atau situasi yang berbeda.¹¹ Jika hasil data yang diperoleh peneliti mendapatkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sampai peneliti menemukan hasil ketepatan datanya. Trianggulasi waktu dalam penelitian ini dijalankan dengan menverifikasi data dari teknik observasi dan wawancara dengan pelaksanaan hari yang berbeda hingga mencapai ketepatan data.

b. Penggunaan Referensi

Penggunaan referensi sebagai pendukung yang bertujuan untuk meyakinkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah rekaman wawancara untuk mendukung data hasil wawancara dan foto-foto yang melambangkan sesuai situasi sebagai pendukung bahwa peneliti sudah menjalankan penelitian. Foto tersebut digunakan untuk melengkapi data sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dipercaya.

c. Mengadakan *Member Check*

Merupakan suatu proses pengecekan data yang didapat peneliti. Tujuan dari *member check* adalah supaya mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh berdasarkan pemberian data yang diberikan.¹² Hal tersebut dilakukan,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

supaya hasil yang didapat sesuai dengan informasi yang dikatkan narasumber.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah keabsahan yang paling luar dalam penelitian kualitatif. Transferabilitas berhubungan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian ini dapat diimplementasikan atau digunakan dalam keadaan lain. Nilai transfer akan dilakukan dengan menerapkan hasil penelitian di satu sekolah dengan sekolah yang lain dengan situasi sosial yang sama. Jika hasil penelitian dapat diberlakukan di situasi sosial yang sama, maka dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.¹³ Peneliti dalam menyusun laporan, mendiskripsikan uraian yang mudah difahami bagi para pembaca, sehingga pembaca bisa memahami hasil penelitian serta ada kemungkinan mengimplementasikan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, pembaca lebih faham serta jelas atas hasil penelitian tersebut, dan pembaca dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang telah didapat, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data melalui data yang didapat dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari sebelum terjun lapangan, di lapangan, kemudian setelah selesai dari lapangan. Akan tetapi, dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara langsung ketika dalam mengumpulkan data atau dalam proses selama dilapangan.¹⁴ Analisis data kualitatif merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara terus menerus ketika penelitian sedang dilaksanakana.¹⁵ Teknik analisis data kualitatif yaitu melalui tiga tahapan, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut merupakan penjelasan terkait dengan teknik analisis data:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

¹⁵ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115, <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ&pg=PA115&dq=analisis+data&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiO1fzK8vbsAhUEgYKHc2ZDGwO6AEwBXoECAyOAg#v=onepage&q=analisis%20data&f=false>.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang diperlukan, serta memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, mencari tema serta pola dan membuang yang tidak dibutuhkan. Dalam hal ini, reduksi data memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau diskripsi yang jelas serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya.¹⁶ Sehingga dengan adanya reduksi data, peneliti dapat menyederhanakan atau meringkas data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Data yang dipilih oleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dari Kepala Sekolah, pendidik, orang tua, dan peserta didik. Data yang diambil yaitu berdasarkan implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB N Purwosari Kudus.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melalui langkah yang pertama yaitu reduksi data, selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk kata-kata atau pendiskripsian secara singkat, bagan, ataupun berupa teks yang bersifat naratif. Dengan adanya hal tersebut, akan menjadikan mudah untuk mengetahui fakta yang terjadi, serta rencana selanjutnya berdasarkan fakta yang dilihat.¹⁷

Data yang disajikan oleh peneliti yaitu berdasarkan penelitian yang terkait implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus. Untuk itu, diperlukan adanya pemilahan data guna mendapatkan kata-kata berupa narasi yang mudah didiskripsikan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi, dalam hal ini ada kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah-ubah jika ada hal baru yang ditemukan terkait penelitian yang diteliti. Namun, jika kesimpulan sudah sesuai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

dengan bukti dan konsisten dari awal mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut sudah tidak bersifat sementara.

Oleh karena itu, dalam tahap kesimpulan atau verifikasi kualitatif dapat berubah, dan ada yang dapat menjawab rumusan masalah dari awal yang dirumuskan. Dalam hal ini, peneliti perlu mengumpulkan data dengan cara mencari hubungan, persamaan, hipotesis atau teori.¹⁸ Sehingga dalam tahap ini, peneliti harus melakukan perbandingan supaya dapat menyesuaikan pernyataan yang ada pada lapangan dengan teori yang berhubungan.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.